

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Tanah pada wilayah penelitian memiliki tekstur lempung berpasir, lempung berdebu, lempung liat berdebu, lempung berliat, dan lempung, dengan tekstur dominan adalah lempung dan lempung berdebu. Rata-rata BV berkisar antara 0,85-1,18 Mg m⁻³ dengan rata-rata tertinggi terdapat pada daerah Selatan dan terendah pada daerah Timur Laut. Sifat kimia tanah pada wilayah penelitian memiliki rata-rata pH H₂O yang tergolong masam hingga agak masam dengan nilai berkisar 5,16-5,66, C organik yang tergolong sangat tinggi dengan rata-rata berkisar 5,75-7,43%, P tersedia tergolong sangat tinggi antara 70-124 ppm, P retensi dengan rata-rata berkisar 95-98%, KTK tergolong sangat tinggi dengan rata-rata berkisar 43,81-64,75 cmol kg⁻¹, serta kation basa yang tergolong rendah hingga sangat tinggi dengan urutan dari tertinggi ke yang terendah berturut-turut yaitu Mg > Na > Ca > K.

Potensi kandungan hara tanaman dalam tanah adalah Ca > Mg > K > S > P. Indeks pelapukan tanah terdampak erupsi dari bagian Timur Laut hingga Selatan memiliki nilai hampir sama. Tingkat pelapukannya sedang yang dihitung menggunakan tiga metode yaitu Ruxton, Base loss, dan Indeks desilikasi. Tingkat pelapukan dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah Tenggara > Selatan > Timur > Timur Laut dengan kategori sedang hingga mendekati optimal.

B. Saran

Kajian sifat geokimia tanah dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam pengolahan tanah sekitar Gunung Sinabung agar dapat memberikan manfaat berkelanjutan. Namun diperlukan penelitian lebih lanjut agar didapatkan data lebih rinci mengenai mineral sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal.